

**KONSEP PENERAPAN METODE HUKUMAN KEPADA ANAK
DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam

Disusun oleh :

Abdul Majid

NIM : 99474340

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2005

NOTA DINAS

Dra. Hj. Juwariyah, M. Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hal : Skripsi Sdr. Abdul Majid

Lamp: Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Abdul Majid

NIM : 99474340

Jurusan: Kependidikan Islam

Judul : Konsep Penerapan Metode Hukuman Kepada Anak Didik Dalam Pendidikan Islam

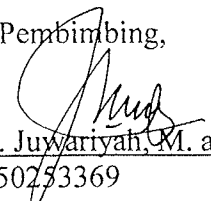
Kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam pada fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bersama ini kami sampaikan, agar penulis skripsi ini dapat segera dipanggil dalam sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Akhirnya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 januari, 2005

Pembimbing,


Dra. Hj. Juwariyah, M. ag.

NIP : 150253369

NOTA DINAS KONSULTAN

Drs. Suisyanto, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Hal : Skripsi Sdr. Abdul Majid
Lamp: 6 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Abdul Majid

NIM : 99474340

Jurusan: Kependidikan Islam

Judul : Konsep Penerapan Metode Hukuman Kepada Anak Didik Dalam Pendidikan Islam

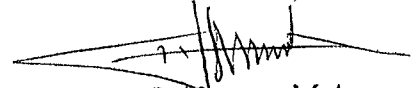
Maka dengan ini kami selaku konsultan, berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat digunakan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pendidikan Islam pada fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kemudian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2005

Konsultan,



Drs. Suisyanto, M.Ag.

NIP: 150264112



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adi Sucipto, Telp.: (0274) 513056, Fax. (0274) 519734 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor : **IN/I/DT/PP.01.1/5/2005**

Skripsi dengan judul : KONSEP PENERAPAN METODE HUKUMAN KEPADA ANAK DIDIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ABDUL MAJID

NIM : 9947 4340

Telah di Munaqosyahkan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Januari 2005

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Jamroh Latief, M.Si
NIP. : 150233031

Sekretaris Sidang

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP.: 150264112

Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Juwariyah M.Ag
NIP. : 150253369

Penguji I

Drs. Maragustam Siregar, M.A
NIP.: 150232846

Penguji II

Drs. Suisyanto, M.Ag
NIP.: 150277410

Yogyakarta 28 Maret 2005
UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN



Drs. Rahmat M.Pd
NIP.: 150037930

MOTTO

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه ابو دود)

“ Suruhlah anak-anakmu melakukan shalat sejak usia tujuh tahun, dan pukullah jika tidak mau shalat diusia sepuluh tahun serta pisahkanlah tempat tidur mereka “ (H.R. Abu dawud).”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Abu Bakar Muhammad, *Hadits Tarbawi, Jilid III*, (Surabaya : Karya Abditama, 1997), hlm.67.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Almamater tercinta, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَتَحَ الْقُلُوبَ الْقَرَاءَ الْمُجَوِّدِينَ الْعَرِيفِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur hanya kehadiran Allah SWT. yang telah memberi hidayah, inayah dan taufiq Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi tercinta, Nabi Agung Muhammad SAW. yang telah menyinari dunia ini dengan cahaya Islam, semoga kita termasuk umat beliau yang akan mendapat syafa'at di hari kemudian, Amin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari keterbatasan kemampuan berfikir penulis. terselesaikannya karya ilmiah ini, tidak lain karena bantuan dan bimbingan, baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, terutama kepada :

1. Bapak Drs. H. Rahmiad, M.Pd. selaku dekan fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Jamroh Latief, M.Si. sebagai ketua jurusan Kependidikan Islam.
3. Ibu Dra. Hj. Juwariyah, M. Ag. Yang telah membimbing dengan ikhlas sampai terselesaikannya skripsi ini.

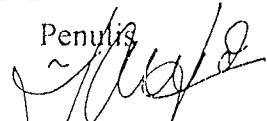
4. Bapak dan Ibu dosen, yang telah memberikan ilmunya, terutama ilmu tentang pendidikan Islam.
5. Segenap karyawan dan karyawan/wati fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ayahanda dan Ibunda, yang telah memberi motivasi dan do'anya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Kakak dan semua sahabat-sahabatku, yang memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis berserah diri, semoga amal baik mereka menjadi ibadah dan mendapat balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca, Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Desember 2004

Penulis



Abdul Majid

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN ..	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	6
D. Alasan Pemilihan Judul	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Telaah Pustaka	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metodologi Penelitian	16
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II. METODOLOGI PENDIDIKAN ISLAM	
A. pengertian dan Tujuan Pendidikan Islam	21
B. pengertian Metodologi Pendidikan Islam	33
C. Fungsi Metode dalam Pendidikan Islam	34
D. Macam-macam Metode Pendidikan Islam	36

**BAB III. PENERAPAN HUKUMAN KEPADA ANAK DIDIK DALAM
PENDIDIKAN ISLAM**

A. Pengertian Hukuman Dalam Pendidikan Islam	42
B. Dasar Penggunaan Hukuman dalam Pendidikan Islam	47
C. Cara-cara Rasulullah dalam memperbaiki Kesalahan Anak	50
D. Macam-macam Hukuman Kepada Anak Didik	55
E. Penerapan Metode Hukuman Kepada Anak Didik	61
1. Tujuan pemberian Hukuman	61
2. syarat-syarat Penerapan Hukuman kepada Anak Didik	62
3. Langkah-langkah Penerapan Hukuman Kepada Anak Didik.....	69

**BAB IV. PENGARUH HUKUMAN TERHADAP KEJIWAAN DAN
INTELEGENSI ANAK DIDIK**

A. Pengaruh Positif	76
B. Pengaruh Negatif	80

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	83
B. Saran-saran	84
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna yang dimaksud dalam judul skripsi diatas, maka perlu adanya penjelasan tentang arti kata-kata kunci, yaitu:

1. Konsep

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata konsep diartikan sebagai ide atau pengertian yang diabstrasikan dari peristiwa kongkrit.¹ Dalam kamus ilmiah populer kata konsep diartikan sebagai ide umum atau rencana dasar.²

2. Penerapan Hukuman

Hukuman adalah tindakan tegas.³ Tindakan tegas yang dimaksud adalah tindakan yang dilakukan oleh pendidik atau orang tua kepada anak didik, baik dalam bentuk tindakan psikis maupun tindakan fisik agar anak tidak mengulangi kesalahannya dan memperbaiki perbuatannya. Jadi yang dimaksud dengan kata penerapan hukuman adalah pelaksanaan metode hukuman oleh pendidik terhadap anak didik.

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm.436.

² Pius A. Partanto & M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Arkola, 1994), hlm.362.

³ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Penerj. Drs. Salman Harun, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1984). hlm.341.

3. Anak didik

Anak adalah individu yang belum dewasa yang memerlukan bimbingan atau pendidikan dari orang dewasa (orang tua, guru dan orang dewasa di sekitarnya). Anak adalah individu yang berumur antara 6;0 sampai 12;0.⁴

Anak didik disini bukan hanya dalam pendidikan formal saja, tapi juga pendidikan dalam keluarga, atau lebih jelasnya, anak didik dalam pendidikan secara umum.

4. Pendidikan Islam

Menurut Drs. Muhaimin, MA. dan Drs. Abdul Mujib, pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidupnya.⁵

Jadi yang dimaksud dalam judul skripsi diatas adalah kajian teoritis tentang konsep penerapan metode hukuman yang diberikan kepada anak didik oleh orang tua atau pendidik sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai dalam pendidikan Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Metodologi Islam dalam melakukan pendidikan adalah dengan melakukan pendekatan yang menyeluruh terhadap wujud manusia. sehingga tidak ada yang tertinggal dan terabaikan sedikitpun, baik segi jasmani maupun

⁴ Agus Sujanto, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Al-sara Baru, 1984), hl.n.56.

⁵ Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam : Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, (Bandung: Trigenda Karya, 1993), hlm.136.

segi rohani, baik kehidupannya secara fisik maupun kehidupannya secara mental.⁶

Begitu juga hal teknik-teknik pendidikan, Islam melakukan pendidikan melalui teladan, melalui teguran, melalui cerita-cerita, melalui pembiasaan, pengalaman-pengalaman kongkrit dan juga melalui hukuman.

Apabila pendidikan melalui teladan dan melalui nasehat tidak mampu memperbaiki kesalahan anak didik, maka waktu itu memungkinkan adanya tindakan tegas (hukuman) yang dapat meletakkan persoalan di tempat yang benar.⁷

Nabi Muhammad SAW bersabda :

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه ابو دود)

Artinya :

"Perintahkan anak-anak kalian untuk sholat pada umur tujuh tahun dan pukullah mereka karena meninggalkannya pada usia sepuluh tahun". (HR. Abu Dawud).⁸

Dari hadits diatas dapat dipahami bahwa Nabi Muhammad SAW, memberi pelajaran dalam mendidik anak dapat menggunakan metode hukuman. Namun demikian metode hukuman dapat diterapkan dengan melihat tingkatan umur dan juga setelah menggunakan metode-metode pendidikan yang lain seperti nasihat.

⁶ Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Penerj. Drs. Salman Harun, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1984), hlm.27.

⁷ *Ibid.*, hlm.34.

Dalam kehidupan tidak semua dapat menerima nasihat-nasihat, oleh karena itu Allah memberi ancaman dan hukuman kepada orang-orang yang tidak menerima nasihat, Allah SWT berfirman :

وَأَنْ يَتَوَلَّوْا يَعْذِبُ اللَّهُ عُذَابًا أَلِيمًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ (التوبة ٧٤)

Artinya:

“Dan jika mereka berpaling (tak patuh), niscaya Allah akan mengazab /memberi hukuman mereka dengan azab yang pedih di dunia dan di akhirat”. (Q.S. At Taubah : 74)⁹

Begitu juga dunia pendidikan terhadap anak, tidak semua anak didik dapat menerima nasihat-nasihat yang diberikan oleh orang tua atau pendidk. Menurut Prof. Dr. Kohnstam, bahwa hukuman itu perlu untuk pendidikan kata hati, yaitu dengan hukuman diharapkan anak didik dapat menyadari kesalahannya, dan bila kesalahannya telah disadari, pendidik wajib memberi pengampunan.¹⁰

Terhadap metode hukuman diatas, terdapat pro dan kontra, setuju dan menolak. Pendidikan modern sekarang memandang tabu terhadap hukuman itu. Tetapi generasi muda yang ingin dibina tanpa hukuman, seperti di Amerika adalah generasi muda yang sudah kedodoran dan sudah tidak bisa dibina lagi eksistensinya, dalam kenyataan manusia banyak yang melakukan pelanggaran dan ini tidak dapat dibiarkan.¹¹

Dalam penerapan hukuman, orang tua atau pendidik perlu memperhatikan sebab-sebab kesalahan atau pelanggaran yang diperbuat anak

⁸ Jamal Abdurrahman, *Pendidikan Ala Kanjeng Nabi*, (Yogyakarta: Mira Pustaka, 2003), hlm.125.

⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota, 1989), hlm.291.

¹⁰ Sikun Pribadi, *Mutiara Pendidikan*, (Jakarta: Erlangga, 1987), hlm.6.

¹¹ Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam I*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm.103.

sehingga ia boleh diberi hukuman. Pendidik hendaknya memperhatikan bentuk kesalahan yang diperbuat anak, karena antara bentuk kesalahan yang satu dengan kesalahan yang lain akan berbeda-beda dalam cara pemberian hukumannya, disamping itu juga diperhatikan apa akibat yang akan timbul setelah anak mendapat hukuman.

Pada dataran realitas ada sebagian orang tua yang kurang memperhatikan tata cara dalam penerapan hukuman pada anak yang sesuai dengan norma-norma pendidikan Islam, yang berkaitan dengan sebab-sebab sampai batas tertentu seorang anak boleh diberi hukuman.

Dengan menerima hukuman, ada sebagian anak yang malah menjadi semakin nakal atau bahkan berakibat buruk atau fatal (mencederai fisik, atau mental). Orang tua kurang memperhatikan adanya standarisasi dalam melakukan hukuman. Standarisasi yang dimaksud adalah ukuran tertentu yang dipakai orang tua untuk memberi kesempatan pada anak untuk memperbaiki kesalahan.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang hukuman untuk anak didik dalam pendidikan Islam, agar para orang tua atau pendidik menerapkan metode hukuman pada anak sesuai dengan tingkatan umur atau dalam besar kecilnya pelanggaran yang diperbuat anak. Sehingga hukuman yang diberikan dapat berdampak positif tidak berakibat fatal kepada anak didik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana metode dan prinsip pemberian hukuman kepada anak didik dalam pendidikan Islam ?
2. Bagaimana pengaruh hukuman terhadap perkembangan kejiwaan dan intelegensi anak didik ?

D. Alasan Pemilihan Judul

Penulis tertarik mengangkat judul tersebut, karena :

1. Adanya perselisihan diantara para ahli pendidikan khususnya dan masyarakat pada umumnya mengenai penggunaan hukuman yang diberikan kepada anak didik.
2. Adanya fenomena yang terjadi pada lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal atau dalam keluarga yang menerapkan hukuman kepada anak didiknya tanpa metode yang sesuai dengan nilai-nilai dalam pendidikan Islam dan kurang memperhatikan tingkat usia dan perkembangan jiwa anak.
3. Pentingnya mengetahui suatu metode, khususnya metode dalam menghukum, agar tidak terjadi kesalahan dalam mendidik anak.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian dan penulisan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengungkapkan tentang metode dan prinsip pemberian hukuman kepada anak didik dalam pendidikan Islam.
- b. Mengungkapkan tentang pengaruh-pengaruh hukuman terhadap perkembangan anak didik baik, baik perkembangan jiwa maupun intelegensinya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pendidikan terhadap anak dengan menggunakan metode hukuman dalam pendidikan Islam, yang mana hukuman tersebut bertujuan untuk memperbaiki anak didik yang melakukan kesalahan dan memelihara peserta didik lainnya.
- b. Memberi gambaran umum tentang konsep penerapan hukuman kepada anak dalam pendidikan Islam.
- c. Sebagai bahan referensi bagi para pendidik, orang tua dan pemerhati ilmu pengetahuan.

F. Telaah Pustaka

Literatur atau buku-buku yang berkaitan dengan judul skripsi (Konsep hukuman pada anak dalam pendidikan Islam) telah banyak dan relatif lengkap diterbitkan oleh khazanah kepustakaan Indonesia. Diantara buku yang penulis temukan adalah buku yang berjudul “Sistem Pendidikan Islam” karya Muhammad Quthub yang diterjemahkan oleh Drs, Salman Harun. Dalam buku ini diungkapkan secara garis besar tentang pendidikan dengan

menggunakan metode hukuman. Pendidikan yang terlampau halus, terlampau lembut dan terlampau menyentuh perasaan akan sangat berpengaruh jelek, karena membuat jiwa tidak stabil. Dari sini hendaknya ada sedikit kekerasan dalam mendidik anak-anak maupun orang dewasa, buat kepentingan mereka sendiri serta orang-orang lain, diantara bentuk kekerasan itu adalah hukuman atau ancaman hukuman pada satu waktu hukuman atau ancaman hukuman pada suatu waktu.

Buku lain yang penulis temukan, buku yang berjudul “Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis” karya Dr. Kartini Kartono. Dalam buku ini dikemukakan tentang pengertian hukuman dalam pendidikan dan hukuman sebagai alat pendidikan, lebih lanjut dalam buku ini diungkapkan tentang tujuan pemberian hukuman. Diantara tujuan pemberian hukuman itu adalah untuk memperbaiki individu yang bersangkutan agar menyadari kesalahannya dan tidak mengulangnya lagi, dan ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memberi hukuman diantaranya adalah, jangan memberikan hukuman jika tidak terpaksa, hukuman hendaknya dibarengi dengan penjelasan dan diakhiri dengan pemberian maaf, bentuk hukuman harus disesuaikan dengan kesalahan anak, pemberian hukuman harus didasari rasa kasih sayang.

Adapun skripsi yang membahas tentang hukuman antara lain :

1. Hukuman dalam pendidikan Islam (Studi akibat hukuman bagi anak di lingkungan keluarga Dusun Pesantren, Desa Mlaran, Purworejo), oleh Endah Srimulyati, 2002. Dalam skripsi ini dibahas tentang bagaimana sebab-sebab pemberian hukuman dan akibat dari pemberian hukuman

tersebut kepada anak khususnya di dusun Pesantren desa Mlaran, Purworejo.

2. Efektivitas metode hukuman terhadap kedisiplinan para santri PP Miftahul Huda Pesantunan Kedungwuni Pekalongan oleh Faridah, 1994.

Dalam skripsi ini dibahas tentang pengaruh-pengaruh metode hukuman terhadap para santri, dimana hukuman tersebut bertujuan untuk pembentukan kedisiplinan para santri baik dalam belajar maupun dalam mematuhi peraturan-peraturan pesantren.

3. Studi tentang hukuman dan akibatnya dalam pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga muslim desa Sumberagung Moyudan Sleman, oleh Sarjiyati, PAI 1995. Dalam skripsi ini dibahas tentang bentuk-bentuk kesalahan atau pelanggaran dari anak yang dihadapi oleh orang tua, seperti anak tidak mau mengaji, sering terlambat atau lupa melakukan sholat, bandel dan sebagainya. Lebih lanjut dalam skripsi ini juga diungkapkan bentuk-bentuk hukuman yang diberikan kepada anak yang melakukan pelanggaran, seperti mengingatkan, memarahi, memukul, dan menakut-nakuti.

Semua karya ilmiah diatas mempunyai penekanan yang berbeda-beda. Perbedaan skripsi yang penulis susun dengan karya-karya ilmiah lain adalah bahwa skripsi ini lebih menekankan pada sebuah kajian teoritis tentang konsep penerapan hukuman kepada anak didik dalam pendidikan Islam, dan akibat hukuman terhadap perkembangan jiwa dan intelegensi anak didik.

G. Kerangka Teori

Teori sangat diperlukan guna pengembangan penulisan selanjutnya. Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis memakai kerangka teori dibawah ini .

Islam menjalankan seluruh teknik pendidikan, tidak membiarkan satu jendela pun yang tidak dimasuki untuk sampai kedalam jiwa. Islam menggunakan contoh teladan dan nasihat serta ancaman dan ganjaran, tetapi disamping itu juga menempuh cara menakut-nakuti dan mengancam dengan berbagai tingkatannya, dari ancaman sampai kepada pelaksanaan ancaman itu. Tingkat-tingkat hukuman berbeda-beda, karena perbedaan tingkat manusia, ada yang sudah cukup baginya isyarat dari kejauhan tetapi ada pula orang yang hanya bisa tergerak hatinya oleh marah yang jelas dan keras.¹²

Ada beberapa tokoh berpendapat mengenai hukuman yang diberikan kepada anak didik diantaranya :

1. Hasan Al Qobisyi

Beliau berpendapat agar para pendidik tidak memukul anak lebih dari 10 kali dan sebaiknya hanya tiga kali, pukulan dilakukan atas dasar sepengetahuan anak. Tujuan dari pemberian hukuman adalah membuat jera dan tidak diberarkan dalam pemberian hukuman didasari dengan kemarah.

2. Ibnu Sahun

¹² M. hammad Quthb, *Op.Cit.*, hlm.347.

Beliau memberi gambaran tentang cara memberi hukuman, yaitu jangan memukul muka atau kepala, karena membahayakan otak dan berakibat buruk, sebaiknya jika memang harus dengan pukulan hendaknya memukul kaki karena lebih tahan pukulan dan lebih aman.¹³

3. Ibnu Sina

Ibnu Sina berpendapat bahwa hukuman dilakukan bila keadaan memaksa dan pukulan tidak digunakan kecuali sudah diberi peringatan, ancaman, dan mediator untuk memberi nasehat dengan maksud merangsang pengaruh yang diharapkan dalam jiwa anak.

4. Ibnu Khaldun

Beliau anti dengan menggunakan kekerasan, hendaknya diluruskan perbuatan anak dengan pendekatan yang lemah lembut, apabila dengan cara ini tidak mampu maka digunakan kekerasan.¹⁴

5. Al Ghazali

Al Ghazali tidak sependapat dengan pendidik yang cepat-cepat dan sekaligus memberi hukuman terhadap anak yang bersalah dan melanggar peraturan. Hukuman adalah jalan yang terakhir apabila nasehat, teguran dan peringatan belum bisa mencegah anak yang melakukan pelanggaran.¹⁵

Ada beberapa teori yang berkenaan dengan hukuman, antara lain pendapat H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, mengemukakan beberapa teori tentang hukuman, yaitu :

¹³ H.M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991), hlm. 219

¹⁴ Athiyah Al Abrosyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1970), hlm. 148-150.

¹⁵ Zainudin, dkk., *Seluk beluk Pendidikan Agama Islam dari Al Ghazali*, (Jakarta: Bumi Aksara,

1. Teori Menjerakan

Teori ini diterapkan dengan tujuan agar sipelanggar sesudah menjalani hukuman merasa jera sehingga ia tidak mau melakukan kesalahan lagi. Sifat dan hukuman ini adalah prefemif dan represif, yaitu mencegah agar tidak terulang lagi dan menindas kebiasaan buruk.

2. Teori menakut-nakuti

Teori ini diterapkan dengan tujuan agar orang yang melanggar merasa takut untuk mengulangi pelanggaran, bentuk menakut-nakuti biasanya dengan ancaman dan adakalanya ancaman dibarengi dengan tindakan.

3. Teori pembalasan (balas dendam)

Teori ini diterapkan karena anak pernah mengecewakan, seperti anak pernah mengejek atau menjatuhkan nama baik guru di sekolah atau pada pandangan masyarakat. Teori balas dendam ini tidaklah bersifat pedagogis.

4. Teori ganti rugi

Teori ini diterapkan karena sipelanggar merugikan seperti dalam bermain-main seorang anak memecahkan kaca jendela, atau anak merobek buku temannya atau buku milik sekolah, maka anak dikenakan sanksi mengganti barang yang rusak.

5. Teori perbaikan

Teori ini diterapkan agar anak mau memperbaiki kesalahannya. Dimulai dari panggilan, diberi peringatan, dinasehati, sehingga timbul kesadaran untuk tidak mengulangi perbuatan salah itu. Sifat dari teori hukuman ini adalah korektif, dan teori inilah yang paling baik dalam bidang pendidikan bagi anak.¹⁶

Menurut Amir Dien Indrakusuma, ada beberapa teori hukuman dalam pendidikan, diantaranya :

1. Teori alam

Teori ini dikemukakan oleh J.J. Roesseau, yaitu penganjur pendidikan alam. Hukuman tidak dibuat oleh manusia akan tetapi alam sendiri yang menghukumnya.

2. Teori ganti rugi

Maksud dari teori ini adalah bahwa hukuman diberikan sebagai pengganti dari perilaku anak yang menyimpang.

3. Teori menakut-nakuti

Hukuman yang diberikan dimaksudkan agar menakut-nakuti anak yang melakukan kesalahan.

4. Teori pembalasan

Hukuman yang diberikan kepada anak atas dasar untuk membalas pelanggaran yang dilakukan.

5. Teori memperbaiki

¹⁶ H. Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm.154-155.

Teori ini menekankan bahwa hukuman yang diberikan bertujuan untuk memperbaiki kesalahan anak.¹⁷

Dari beberapa teori yang dikemukakan di atas, tidak semua teori dipakai dalam pendidikan terhadap anak, namun harus dipilih teori yang tepat. Diantara teori yang sesuai dengan pendidikan anak adalah teori perbaikan.

Oleh karena itu ada beberapa hal yang hendaknya diperhatikan oleh pendidik atau orang tua dalam menggunakan hukuman :

1. Hukuman bukanlah alat untuk balas dendam, karena hukuman bertujuan untuk memperbaiki peserta didik yang melakukan kesalahan dan memelihara peserta didik lainnya.
2. Hukuman baru digunakan apabila metode lain, seperti nasihat dan peringatan tidak berhasil guna dalam memperbaiki peserta didik. Sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang berbunyi :

مَرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبْهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفِرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رواه أبو داود)

Artinya :

“Perintahkanlah anak kalian untuk sholat pada umur tujuh tahun dan pukullah mereka karena meninggalkannya pada usis sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka”. (H.R. Abu Dawud).

¹⁷ Amir Dien Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, (Surabaya : Usaha Nasional, 1973), hlm. 148-151.

3. Sebelum dijatuhi hukuman, anak didik hendaknya lebih dahulu diberi kesempatan untuk bertaubat dan memperbaiki diri.
4. Hukuman yang dijatuhkan kepada anak didik hendaknya dapat dimengerti.
5. Hukuman psikis lebih baik daripada hukuman fisik.
6. Hukuman hendaknya disesuaikan dengan perbedaan latar belakang kondisi peserta didik.
7. Dalam menjatuhkan hukuman, hendaknya memperhatikan prinsip logis, yaitu hukuman disesuaikan dengan jenis kesalahan.
8. Pendidik hendaknya tidak mengeluarkan ancaman hukuman yang tidak mungkin dilakukannya.¹⁸

Menurut Dr. Armai Arief, MA, dalam bukunya *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, ada beberapa syarat dalam pemberian hukuman kepada anak, yaitu :

1. Pemberian hukuman harus tetap dalam jalinan cinta kasih.
2. Harus didasarkan kepada alasan keharusan.
3. Harus menimbulkan kesan di hati anak.
4. Harus menimbulkan keinsyafan dan penyesalan kepada anak didik.
5. Diikuti pemberian maaf dan harapan serta kepercayaan.¹⁹

Adapun kelebihan dan kekurangan metode hukuman ini adalah :

a. Kelebihan

1. Hukuman akan menjadikan perbaikan terhadap kesalahan murid.

¹⁸ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos), hlm. 123.

¹⁹ Armai Arief, *Pengantar Ilmu & Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 131.

2. Anak didik tidak lagi melakukan kesaiahan yang sama.
3. Merasakan akibat perbuatannya sehingga ia akan menghormati dirinya.

b. Kekurangan

1. Akan membunyikan suasana rusuh, takut dan kurang percaya diri.
2. Murid akan selalu merasa sempit hati.
3. Mengurangi keberanian anak untuk bertindak.²⁰

H. Metodologi Penelitian

1. jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan atau library research, yaitu peneliti memanfaatkan penemuan-penemuan yang dikemukakan para ahli atau ilmuwan pendidikan yang berbentuk buku atau jurnal penelitian. Dari buku atau jurnal penelitian tersebut, peneliti berusaha mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian untuk dijadikan sumber data.²¹

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang relevan dengan judul skripsi, dengan

hlm.131.

²⁰ *ibid.*, hlm.133

²¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), hlm. 75.

menyelidiki benda-benda tertulis, dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasastidanlain sebagainya.²²

3. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama.²³

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam skripsi ini adalah Alqur'an dan terjemahnya, buku "Hadits Tarbawi" jilid III, karya Drs. H. Abu Bakar Muhammad, dan yang berjudul " Tarbiyatu Aulad Fii Islam" karya Abdulah Nashih Ulwan, diterjemahkan oleh khalilullah Ahmad Masjkur Hakim dengan judul " Pendidikan Anak Menurut Islam, Kaidah-kaidah Dasar" yang diterbitkan oleh PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 1992. 1981.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber yang memiliki bahan yang diperoleh dari orang lain, baik dalam bentuk turunan, salinan, atau bahan oleh tangan yang pertama.²⁴ Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah karya-karya atau buku lain yang berlibungan dengan pembahasan skripsi ini, seperti buku-buku pendidikan Islam, ensiklopedi, sosiologi, kamus dan lain sebagainya.

²² Sumardi Suryabroto, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rafa Grafindo Persada, 1998), hlm.92.

²³ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm.134.

²⁴ *Ibid.*, hlm.134.

4. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dari suatu uraian dasar, sehingga ditemukan tema dan dirumuskan suatu hipotesa yang sesuai dengan data.²⁵

Berdasarkan sifat data, maka analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif atau disebut juga analisis isi (content analisis). Teknik ini digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang ada, dan penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.²⁶

Adapun dalam mengolah data, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Langkah Deskriptif

Peneliti mendeskripsikan atau menguraikan sesuatu hal atau unsur-unsur yang berkaitan dengan masalah judul skripsi .

b. Langkah Interpretasi

Peneliti berusaha menemukan makna dari setiap data atau informasi yang telah terkumpul, dan mencari hubungan antara satu dengan yang lain dan memberi tafsiran yang dapat diterima akal sehat.²⁷

c. Langkah komparasi

²⁵ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 103.

²⁶ *Ibid*, hlm. 263.

²⁷ H. Hadari Nawawi dan Mimi Hartini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta . Gadjah Mada University Press, 1996), hlm. 190.

Penulis membanding-bandingkan dan menghubungkan antara data yang satu dengan data yang lainnya dengan berfikir rasional analitik, sintetik, kritik dan logis guna mencari persamaan dan perbedaannya.²⁸

d. Pengambilan Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data atau analisis data, langkah yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang terdahulu.

I. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri atas lima bab. Bab pertama (pendahuluan) memaparkan tentang penegasan istilah, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Dalam bab dua dibicarakan tentang metodologi pendidikan Islam yang terdiri dari empat sub bab yaitu, pengertian dan tujuan pendidikan Islam, pengertian metodologi pendidikan Islam, Pentingnya metode dalam pendidikan Islam, dan macam-macam metode pendidikan Islam.

Dalam bab tiga dipaparkan tentang konsep penerapan hukuman pada anak didik dalam pendidikan Islam, yang terdiri dari lima sub bab yaitu, pengertian hukuman dalam pendidikan, dasar penggunaan hukuman dalam pendidikan Islam, cara-cara Rasulullah dalam memperbaiki kesalahan anak,

²⁸ *Ibid*, hlm. 190.

macam-macam hukuman bagi anak didik, dan penerapan hukuman kepada anak didik dalam pendidikan Islam.

Pada bab empat membahas tentang pengaruh hukuman kepada anak didik yang terdiri dari dua sub bab yaitu, pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Bab lima merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan pembahasan dalam bab-bab terdahulu dan saran-saran serta kata penutup.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, penulis menyimpulkan uraian dari bab-bab yang telah dipaparkan sebelumnya, tentang metode hukuman terhadap anak didik.

A. Kesimpulan

1. Hukuman merupakan salah satu metode dari beberapa metode pendidikan Islam yang digunakan untuk mempersiapkan anak didik, baik mental maupun moral, spritual dan sosialnya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik.
2. Hukuman dalam pendidikan Islam adalah perbuatan yang secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada anak didik baik secara jasmani maupun rohani, sehingga ia menjadi sadar akan perbuata salahnya, dengan memperhatikan prinsip-prinsip dalam memberikan hukuman. Diantara prinsip pemberian hukuman adalah :
 - Pemberian hukuman merupakan tindakan terakhir setelah metode yang lain tidak mampu mengubah kesalahan anak didik.
 - Jenis hukuman hendaknya disesuaikan dengan kepribadian anak dan memperhatikan kondisi jiwa dan jasmani anak didik.
 - Tidak memberi hukuman pukulan sebelum anak mencapai usia sepuluh tahun, apabila pendidik terpaksa memberi pukualan, maka pukulan tidak pada tempat yang berbahaya seperti wajah atau kepala.

- Pemberian hukuman tetap dalam jalinan rasa kasih sayang, sehingga tidak menimbulkan sikap sewenang-wenang.
- Mendahulukan hukuman psikis dari pada hukuman jasmani.

Sedangkan langkah-langkah dalam memberi hukuman adalah, dilakukan dengan isyarat, baik dengan ekspresi wajah atau anggota badan, apabila dengan isyarat tidak mempan maka dengan teguran atau peringatan, apabila masih tidak mempan, maka perlu adanya satu tindakan atau perbuatan.

3. Hukuman dapat berakibat positif terhadap perkembangan kejiwaan dan kecerdasan anak didik, apabila pendidik memperhatikan kaidah yang telah disampaikan dalam penggunaan hukuman tersebut. Di samping akibat positif, juga dapat berakibat negatif. Apabila pendidik tidak menggunakan kaidah-kaidah dalam pendidikan Islam, sehingga ia bertindak sewenang-wenang. Oleh karena itu, hendaknya pendidik berhati-hati dalam penggunaan hukuman.

B. Saran-saran

Kepada orang tua atau para pendidik, hendaknya tidak cepat-cepat menghukum kepada anak yang melakukan kesalahan atau pelanggaran, tetapi harus meneliti sebab-sebab anak berbuat salah dan latar belakangnya, baik dari segi rohani (jiwa) dan jasmaninya. Dan hukuman digunakan sebagai alternatif terakhir setelah menggunakan metode-metode yang halus.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas, guna kesempurnaan dalam penulisan skripsi, penulis mendo'akan semoga amal baik dari semuanya mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Walaupun penulis telah mencurahkan segenap kemampuan dan berusaha semaksimal mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih dari kesempurnaannya, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan, namun demikian penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Akhirnya, jika ada kebenaran dalam penulisan ini, itu semua dari Allah SWT., dan jika ada kesalahan-kesalahan itu dari penulis sendiri sebagai hamba Allah dengan segala keterbatasannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Jamal; *Pendidikan Ala Kanjeng Nabi*, diterjemah oleh Jujuk Najibah Artianingsih, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2003.
- Ahmadi, Abu, Drs, dan Uhbiyati, Nur, Dra; *Ilmu Pendidikan*, Rineka cipta, Jakarta, 2001
- Al Abrosyi, M. Athiyah, Prof, Dr; *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*, Diterjemah oleh Prof. H. Bustomi A. Gani dan Djohar Bahry , Bulan Bintang, Jakarta, 1993
- Al Attas, M. Naquib, *Konsep Pendidikan Dalam Islam*, Diterjemah oleh Haidar Bagir, Al mizan, Bandung, 1984.
- Arief Armai, MA,Dr; *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi; *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Rineka Cipta, Bandung, 1996.
- Azwer, Syaifud-din; *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1998.
- Bodgan, Robert dan J. Taylor, Steven; *Kualitatity (Dasar-dasar Penelitian)*, Usaha Nasional, Surabaya, 1993.
- Cahrles, Scheater; *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, Mitra Utama, Jakarta, 1996.
- Departemen Agama RI; *Al-Qur'an dan terejmahannya*, Mahkota Surabaya, 1989.
- Darajat. Zakiah, Dr; *Ilmu Fendidikan Islam*, Bumi Aksara, Jakarta, 1992.

Fachruddin IIS; *Terjemahan Hadist Shahih Muslim*, Jilid VI, Bulan Bitang, Jakarta, 1982.

H.M. Arifin, Prof; *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis)*
Bumi Aksara, 1994.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Fak. Psikologi UGM, Yogyakarta, 1987.

Indrakusuma. Amir Dien, Drs; *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional,
Surabaya, 1973.

J. Moelong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung,
1991.

Kartono, Kartini, Dr; *Pengantar Ilmu Mendidik Teoritis*, Mandar Maju, Bandung,
1992.

Meichati, Siti, MA; *Pendidikan Sistematis*, Yayasan Penerbitan FIP IKIP
Yogyakarta, Yogyakarta, 1981.

Muhaimin dan Mujib, Abdul, *Pemikiran Pendidikan Islam (Kajian Filosofis dan
Kerangka Dasar Onerasionalnya)*, Trigenda Karya, Bandung,
1984.

Nashih Ulwan, Abdullah, Dr; *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam*,
diterjemahkan oleh Drs. Saifullah, Lc, dan Drs. Hery Noer Aly,
CV. Asyifa', Semarang, 1981.

_____, *Pendidikan Anak Menurut Islam, Kaidah-Kaidah Dasar*, Remaja
Rosdakarya, Bandung, 1992.

- Nata, Abdullah; *Filsafat Pendidikan Islam*, Jilid I, Logos Wacana Ilmu, Jakarta, 1997.
- Namawi, H. Hadari dan Hartini, Mimi; *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, 1996.
- Noer Aly, Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*, Logos, Jakarta, 1987.
- Omar Muhammad Altoumi Assyaibary, Prof; *Falsafah Pendidikan Islam*, Aliha Bahasa oleh Dr. Hasan Langgulung, Bulan Bintang, Bandung, 1979.
- Partanto, Pius A dan Al Barry, M. Dahlan; *Kamus Ilmiah Populer*, Arloka, Surabaya, 1994.
- Pribadi, Sikun. *Mutiara Pendidikan*, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Purwanto, M. Ngalim, MP., Drs; *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.
- Quthb, Muhammad; *Sistem Pendidikan Islam*, diterjemahkan oleh Drs. Salman Harun, PT. Al-Ma'rif, Bandung, 1993.
- Salah Abdullah, Abdurrahman, Dr; *Teori-Teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*, Rineka Cipta, Jakarta, 1990.
- Subardi, Drs; *Supervisi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 1994.
- Soejanto, Agus; *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*, CV. Ilmu, Bandung, 1980.
- _____ : *Psikologi Perkembangan*, Aksara Baru, Jakarta, 1984.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996.
- Suryabrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.
- Tafsir, Ahmat, Dr; *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa; *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.

Uhbiyati, Nur, Dra; *Ilmu Pendidikan Islam*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1998.

Zainuddin, dkk; *Seluk Beluk Pendidikan dari Al Ghazali*, Bumi Aksara, Jakarta, 1991.

Zein, Muhammad, Drs; *Pendidikan Islam (Tinjauan Filosofis)*, Sumbangsih Offset, Yogyakarta, 1987.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA